

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian hukum empiris (yuridis empiris). Dalam penelitian ini penulis akan mengamati penerapam ketentuan normatif, yakni ketentuan dalam Pasal 14 ayat (1) Undang-Undang nomor 12 tahun 1995 tentang Pemasyarakatan dalam pelayanan kesehatan dan makanan di Lembaga Pemasyarakatan Wanita Kelas IIA Malang.

B. Pendekatan Penelitian

Penulis memfokuskan penelitian pada pendekatan Yuridis Sosiologis, yakni suatu pendekatan masalah dengan mengkaji peraturan yang berlaku yang kemudian dibandingkan dengan pelaksanaan ketentuan yang ada dilapangan.¹ Dalam hal ini penulis hendak mengkaji dan meneliti mengenai “Pelaksanaan Hak Narapidana Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Dan Makanan Yang Layak” (Studi Di Lembaga Pemasyarakatn Wanita Kelas IIA Malang).

¹ Rony Hanjito Sumitro, Metode Penelitian Hukum Dan Jurimetri, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1990, halaman 34.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih penulis dalam melakukan penelitian ini adalah di Kota Malang. Lebih spesifiknya lagi, penelitian dilakukan di Lembaga Pemasyarakatan Wanita Kelas IIA Malang. Pertimbangan peneliti mengambil lokasi di Lembaga Pemasyarakatan Wanita Kelas IIA dikarenakan berdasarkan prasurevei yang dilakukan penulis, ditemukan kendala yang dapat mengurangi efektifitas dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan dan makanan yang layak.

Di Lapas tersebut, pada saat menyediakan makanan untuk para narapidana terjadi “kecelakaan”, yaitu beberapa hari setelah endistribusian makanan sekitar 50 (lima puluh) narapidana terkena penyakit diare, diduga dikarenakan oleh santan yang disajikan sudah basi. Para narapidanan dirawat dibilik-bilik yang ada di Lapas, dikarenakan ruang rawat tidak dapat menampung semua narapidana yang terkena penyakit diare. Selain hal diatas, Lapas tersebut memiliki kapasitas 164, namun sampai saat panulis melakukan prasurevei ada sekitar 230 narapidanan yang ada di lapas tersebut. Adanya beberapa hal tersebut diatas yang menjadi pertimbangan penulis untuk memilih lokasi penelitian di Lembaga Pemasyarakatan Wanita Kelas IIA Malang.

D. Jenis dan Sumber Data

Penulis dalam penelitian ini menggunakan sumber data dan metode pengumpulan data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua jenis dan sumber data, yaitu.²

1. Data Primer

Data primer atau data dasar adalah informasi yang berupa pemahaman, persepsi, sikap, tindakan, pengalaman dari subjek penelitian. Selain itu data primer diperoleh langsung dari wawancara dengan narasumber yang ada di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Malang. Data primer yang dimaksud adalah hasil wawancara langsung dengan narasumber yaitu KASIE. BINADIK Lembaga Pemasyarakatan Wanita Kelas IIA Malang, KAUR.KEPEG/KU Lembaga Pemasyarakatan Wanita Kelas IIA Malang, KASUBSIE BIMKEMASWAT Lembaga Pemasyarakatan Wanita Kelas IIA Malang. Dokter Umum Lembaga Pemasyarakatan Wanita Kelas IIA Malang dan dengan kuisioner yang diberikan kepada narasumber yang terkait dengan pelayanan kesehatan dan makanan yang layak di Lembaga Pemasyarakatan Wanita Kelas IIA Malang.

² Soerjono Soekanto, Pengantar Penelitian Hukum, UI Press, Jakarta, 1984, halaman 12.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang berasal dari studi kepustakaan berupa arsip, dokumen dokumen, buku buku, hasil hasil penelitian, laporan, jurnal, literature, dan peraturan perundang undangan serta media elektronik. Data sekunder ini kemudian dihimpun dan dikaji oleh penulis serta diolah berdasarkan penggabungan data primer.

Data sekunder diperoleh melalui sumber yang berasal dari Lembaga Pemasyarakatan Wanita Kelas IIA Malang sebagai lembaga atau instansi yang berkaitan dengan penelitian ini, ataupun data melalui: data yang dimiliki oleh Lembaga Pemasyarakatan Wanita Kelas IIA Malang, seperti profil lembaga pemasyarakatan yang didalamnya terdapat sejarah berdirinya lembaga pemasyarakatan tersebut, luas bangunan, jumlah ruangan, dan kapasitas lembaga pemasyarakatan, struktur kelembagaan, perancangan menu setiap harinya, maupun jumlah narapidana di Lemabag Pemasyarakatan Wanita Kelas IIA Malang. Data sekunder ini juga diperoleh dari bahan kepustakaan, baik berupa buku, *literature*, maupun hasil penelitian sebelumnya yang masih berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini, sehingga nantinya dapat membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan sumber data sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer diperoleh melalui wawancara dari narasumber, yaitu KASIE. BINADIK Lembaga Pemasyarakatan Wanita Kelas IIA Malang, KAUR.KEPEG/KU Lembaga Pemasyarakatan Wanita Kelas IIA Malang, KASUBSIE BIMKEMASWAT Lembaga Pemasyarakatan Wanita Kelas IIA Malang. Dokter Umum Lembaga Pemasyarakatan Wanita Kelas IIA Malang selain itu juga dengan melakukan wawancara atau membagikan kuisioner dengan narapidana terkait pemberian pelayanan kesehatan dan makanan yang layak.

b. Sumber Data Sekunder

1. Dokumen atau berkas-berkas seperti profil lembaga pemasyarakatan, sejarah berdirinya lembaga pemasyarakatan, struktur kelembagaan, serta perancangan menu setiap harinya, yang diperoleh penulis dari Lembaga Pemasyarakatan Wanita Kelas IIA Malang.
2. Peraturan perundang undangan, diperoleh dari Perpustakaan Pusat Universitas Brawijaya, dan Pusat Dokumentasi dan Informasi Hukum Fakultas Hukum Universitas Brawijaya.
3. Literatur yang berkaitan dengan hak hak narapidana khususnya pelayanan kesehatan dan makan diperoleh dari Perpustakaan Pusat Universitas Brawijaya, dan Pusat Data dan Informasi Hukum Fakultas Hukum Universitas Brawijaya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Pengumpulan data diperoleh penulis melalui:

a. Teknik Pengumpulan Data Primer

Peneliti melakukan wawancara dengan responden yaitu, KASIE. BINADIK Lembaga Pemasyarakatan Wanita Kelas IIA Malang, KAUR.KEPEG/KU Lembaga Pemasyarakatan Wanita Kelas IIA Malang, KASUBSIE BIMKEMASWAT Lembaga Pemasyarakatan Wanita Kelas IIA Malang. Dokter Umum Lembaga Pemasyarakatan Wanita Kelas IIA Malang dan untuk responden narapidana, peneliti menggunakan teknik kuisioner agar mudah dalam pengumpulan data yang dibutuhkan.

b. Teknik Pengumpulan Data Sekunder

Diperoleh melalui studi dokumen-dokumen, berkas-berkas seperti profil lembaga pemasyarakatan, sejarah berdirinya lembaga pemasyarakatan, struktur kelembagaan, serta perancangan menu setiap harinya dengan cara meminta salinan dan menggandakan (fotokopi) dokumen serta berkas diatas, serta penelusuran peraturan perundang undangan dari berbagai sumber, penelusuran situs internet, kipling koran, dan lain lain yang berhubungan dengan penelitian yang diperoleh di Perpustakaan pusat Universitas Brawijaya dan Pusat Data dan Informasi Hukum Fakultas Hukum Universitas Brawijaya.

F. Populasi, Sampling dan Responden

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang memiliki kesamaan, meliputi himpunan dari orang, benda, kejadian, kasus yang dibatasi periode dan lokasi tertentu.³ Populasi dalam penelitian ini adalah semua petugas dan narapidana yang ada di Lembaga Pemasyarakatan Wanita Kelas IIA Malang.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang digunakan sebagai objek penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel secara sengaja, yaitu peneliti menentukan sendiri sampel yang diambil tidak secara acak, tapi ditentukan oleh peneliti. Pengambilan sampel berdasarkan penilaian peneliti mengenai subjek yang pantas memenuhi persyaratan untuk dijadikan sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah KASIE. BINADIK Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Malang, KAUR.KEPEG/KU Lembaga Pemasyarakatan Wanita Kelas IIA Malang, KASUBSIE BIMKEMASWAT Lembaga Pemasyarakatan Wanita Kelas IIA Malang, Dokter Umum Lembaga Pemasyarakatan Wanita Kelas IIA Malang, dan narapidana yang mendapatkan pelayanan kesehatan dan makanan yang layak.

³ Amirudin, Pengantar Metode Penulisan Hukum, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004, halaman 95.

c. Responden

Responden adalah adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Responden dalam penelitian ini adalah:

1. Ibu Wahyu.A.Amd.IP,SH selaku KASIE. BINADIK LP Wanita Kelas IIA Malang.
2. Ibu Sulastianingsih, SH selaku KAUR.KEPEG/KU LP Wanita Kelas IIA Malang.
3. Ibu Vevi A,Amd.IP, SH selaku KASUBSIE BIMKEMASWAT LP Wanita Kelas IIA Malang.
4. Ibu Dr. Iin Indarti selaku Dokter Umum LP Wanita Kelas IIA Malang.
5. Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Wanita Kelas IIA Malang sebanyak 50 (lima puluh) orang yang mendapatkan pelayanan terkait kesehatan dan makanan.

G. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data adalah cara penulis untuk mengkaji, mengolah dan membahas informasi yang diperoleh secara ilmiah. Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan teknik metode analisa deskriptif, yaitu suatu metode analisa data penelitian dengan cara menganalisa isi/kata kata hasil wawancara dari subjek penelitian, menggambarkan, dan menjabarkan data data hasil penelitian untuk kemudian dikaitkan dengan teori teori dan penjelasan yang berkaitan dengan rumusan masalah yang ada sehingga pembahasan dilakukan secara efektif dan efisien dalam suatu kesimpulan. Jadi, metode ini mempelajari pernyataan responden dari kenyataan yang ada sebagai satu kesatuan yang utuh.

H. Definisi Operasional

a. Hak-hak narapidana dalam penelitian ini adalah hak para narapidana yang wajib dipenuhi dan yang telah diatur dalam undang-undang, khususnya dalam penelitian ini adalah hak narapidana mendapatkan pelayanan kesehatan dan makanan yang layak yang didapatkan narapidanan selama berada di Lembaga Pemasyarakatan Wanita Kelas IIA Malang mulai dari pembinaan tahap awal hingga tahap akhir.

b. Pelayanan kesehatan dalam penelitian ini adalah pelayanan yang diberikan untuk narapidana yang berada di Lembaga Pemasyarakatan Wanita Kelas IIA Malang selama pembinaan tahap awal hingga pembinaan tahap akhir untuk memenuhi kebutuhan narapidana yang berkaitan dengan perawatan kesehatan. Jenis pelayanan meliputi:

1. Pelayanan kesehatan: Pengobatan umum, pengobatan gigi, rawat inap, dan pelayanan konsultasi.
2. Sumber daya manusia: Dokter umum, perawat, konselor psikologi, konselor umum, petugas terkait narkoba, dan perawatan kesehatan.
3. Sarana: Klinik umum, klinik gigi, ruang rawat inap, ruang konsultasi, tempat tunggu pasien, alat kedokteran gigi, alat laboratorium sederhana, tempat penyimpanan obat khusus, ruang konsultasi, dan ambulans.

c. Pelayanan makanan dalam penelitian ini adalah pelaksanan oleh Lembaga Pemasyarakatan Wanita Kelas IIA Malang terkait dengan pemenuhan hak narapidana khususnya hak mendapatkan makanan yang layak. Pelaksanaan tersebut dilakukan oleh Lembaga Pemasyarakatan Wanita Kelas IIA Malang dimulai dari perancangan anggaran; perencanaan menu; perhitungan kebutuhan bahan makanan; pengandaan bahan makanan; pemesanan, penerimaan, dan penyimpanan bahan makanan; persiapan, pengelolaan bahan makanan dan pendistribusian makanan; pencatatan dan pelaporan; serta monitoring dan evaluasi. Pelaksaan diatas dibuat untuk sepuluh hari dan sesuai dengan 2.250 kalori yang sudah bersertifikat *SGS System Certification*.